

PENGARUH LABA AKUNTANSI, TOTAL ARUS KAS, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING PROFITS, TOTAL CASH FLOW AND NET PROFIT MARGIN ON SHARE RETURNS OF INSURANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2022

Amelia Kristarina Sareng¹, Zaenal Wafa²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
E-mail: kristarinasareng36@gmail.com¹, zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

his study aims to analyze the influence of accounting profit, total cash flow, and net profit margin on stock returns of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2022 period. Based on the results of data analysis, this study found that accounting profit does not have a significant effect on stock returns. Similarly, total cash flow does not show any effect on stock returns of the analyzed insurance companies. Furthermore, net profit margin also does not have a significant effect on stock returns of insurance companies listed on the IDX during the research period. These findings indicate that these financial factors are not yet key determinants in influencing stock returns of insurance companies in Indonesia.

Keywords: *Accounting Profit, Total Cash Flow, Net Profit Margin, Stock Returns, Insurance Companies.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, total arus kas, dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Demikian pula, total arus kas tidak menunjukkan pengaruh terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang dianalisis. Selain itu, net profit margin juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi di BEI selama periode penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor keuangan tersebut belum mampu menjadi determinan utama dalam memengaruhi return saham perusahaan asuransi di Indonesia.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Net Profit Margin, Return Saham, Perusahaan Asuransi.

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi merupakan sektor keuangan yang sangat penting dalam ekonomi sebuah negara. Hal ini

disebabkan karena perusahaan ini menyediakan pelayanan asuransi yang sangat penting bagi masyarakat, seperti asuransi kecelakaan, asuransi kebersihan,

dan asuransi keuangan. Di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks, investor dan pemangku kepentingan industri asuransi memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja dan prospek investasi. Salah satu indikator utama yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan asuransi adalah *return* saham. Di Bursa Efek Indonesia, perusahaan asuransi memiliki peran yang signifikan dalam pasar modal, di mana kinerja keuangan dan nilai sahamnya menjadi perhatian utama para investor

Kinerja keuangan perusahaan asuransi memiliki dampak yang signifikan terhadap *return* saham karena memberikan indikasi tentang tingkat risiko yang terkait dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menarik investor yang lebih banyak dan meningkatkan harga saham, yang akan mengakibatkan *return* saham yang lebih tinggi. Kinerja keuangan perusahaan secara langsung dan tidak langsung dapat memengaruhi ekspektasi investor dan *return* saham. Malintan (2012) menyatakan bahwa untuk meramalkan *return* saham terdapat berbagai faktor digunakan investor sebagai parameter, salah satunya menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham. Investor akan cenderung memperhatikan kinerja keuangan sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Bagi calon investor, tingginya *return* saham perusahaan dapat menjadi faktor penarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut

Return saham memiliki peranan sentral dalam keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan asuransi. Sebagai sumber utama pendanaan, *return* saham menjadi daya tarik bagi

investor yang mencari investasi yang menguntungkan. *Return* saham yang stabil dan kompetitif memperkuat kredibilitas perusahaan di pasar dan menunjukkan kesehatan keuangan yang menarik bagi para pemangku kepentingan. Bagi pemegang saham, *return* saham merupakan bentuk imbalan atas kepercayaan dan investasi mereka dalam perusahaan, menjaga hubungan yang positif antara perusahaan dan para pemegang saham. (Heny, 2023) menyatakan bahwa bagi calon investor, tingginya *return* saham perusahaan dapat menjadi faktor penarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. *Return* saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang menguntungkan bagi para pemegang sahamnya.

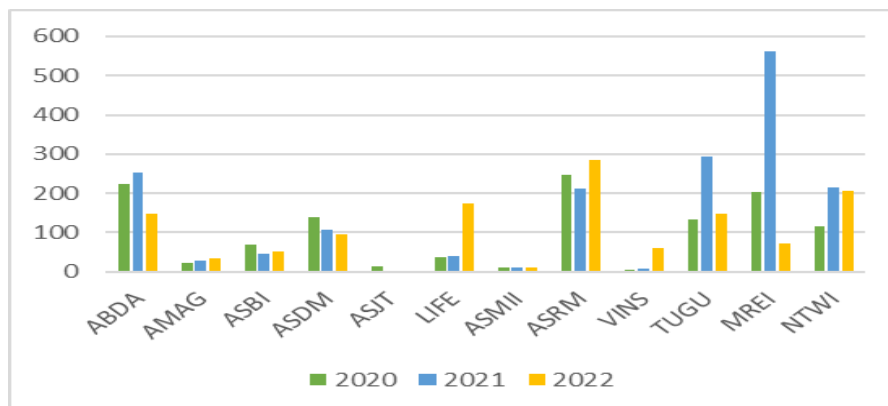
Return saham memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan asuransi. Pertama-tama, *return* saham menjadi indikator kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan tersebut. Kenaikan *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan potensi pertumbuhan perusahaan. Manfaat lainnya adalah *return* saham yang tinggi dapat membantu perusahaan asuransi dalam meningkatkan kapitalisasi pasar mereka, sehingga memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan tambahan. Namun, dampak dari *return* saham yang rendah atau volatilitas yang tinggi juga perlu diperhatikan. Hal ini dapat mengurangi daya tarik perusahaan bagi investor dan menghambat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal baru, serta dapat berdampak negatif pada citra dan reputasi perusahaan di pasar. (Arrasyid, 2017) menyatakan bahwa dampak negatifnya jika *return* saham menurun secara signifikan, dapat

menimbulkan kekhawatiran investor dan mengurangi kepercayaan terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempersulit perusahaan dalam mendapatkan modal tambahan atau melakukan ekspansi. Oleh karena itu, memperhatikan dan mengelola *return* saham dengan cermat merupakan hal yang krusial bagi perusahaan asuransi guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan operasional merek. penurunan *return* saham dapat memiliki dampak yang signifikan pada perusahaan asuransi, termasuk penurunan pendapatan investasi, kesulitan dalam membayar klaim, dan potensial kehilangan kepercayaan dari pelanggan dan pemegang polis.

Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan

penurunan *return* saham. Salah satunya adalah PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS) mencatatkan penurunan paling dalam. Saham pada perdagangan 2 Januari 2020 (Pratama,2020). Selain itu ada juga PT Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) atau Asabri mencatatkan penurunan nilai wajar investasi pada 2019. Puncaknya (penurunan nilai) pada 2019. Hal ini disebabkan instrumen saham dan reksa dana saham yang terafiliasi dengan milik Benny Tjokro dan Heru Hidayat (Pratam 2021).

Berikut adalah grafik mengenai kenaikan dan penurunan *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.



Gambar 1. Grafik *Return* Saham Perusahaan Asuransi 2020-2022

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Pengaruh besarnya masa pandemi yang terjadi diseluruh dunia salah satunya di Indonesia yang mengakibatkan timbulnya berbagai tantangan yang berkepanjangan, khususnya pada sektor ekonomi dimana semakin merosot akibat adanya kebijakan pembatasan sosial. Maka dari itu beragam bisnis yang biasanya mengalami peningkatan mengalami penurunan laba. Oleh karena itu, kondisi ini akan mempengaruhi, perusahaan

besar yang ada di Bursa Efek Indonesia. Lingkungan ekonomi dan keuangan Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk gejolak pasar yang disebabkan oleh pandemi global COVID-19. Hal ini menyebabkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham perusahaan asuransi. Selain itu juga pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa laba akuntansi, total arus kas, dan

net profit margin merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Namun belum ada konsensus yang jelas mengenai dampak ketiga faktor ini terhadap *return* saham perusahaan asuransi di pasar modal Indonesia, terutama dalam konteks dinamika pasar yang terjadi selama periode 2020-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham di dalam sebuah perusahaan, antara lain laba akuntansi, total arus kas, dan *net profit margin*. Faktor pertama yang mempengaruhi *return* saham adalah laba akuntansi. Laba akuntansi merupakan salah satu alat untuk memprediksi *return* saham, yang memungkinkan agar investor dapat memprediksi tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang terdapat pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan memperoleh keuntungan yang cukup besar, tentu saja hal ini akan menarik perhatian para investor yang akan berinvestasi ke dalam perusahaan karena tingkat *return* saham akan lebih tinggi (Ander et al., 2021). Laba akuntansi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik pada dasarnya akan menghasilkan keuntungan yang meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan Sitanggang et al., (2022) parsial Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif (2022) juga membuktikan bahwa laba akuntansi, berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Faktor kedua yang mempengaruhi *return* saham adalah total arus kas. Total arus kas terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas aktivitas operasi umumnya berasal dari

transaksitransaksi yang memengaruhi tingkat laba atau rugi bersih. Arus kas aktivitas operasi menjelaskan kinerja perusahaan dan merupakan indikator yang dapat menentukan apakah kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk pembiayaan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan mendorong investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut, hal ini berdampak pada meningkatnya *return* saham perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih et.,al (2020) mengatakan bahwa hasil pengujian secara parsial Total Arus Kas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farhan (2020) mengatakan bahwa Total Arus Kas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Faktor terakhir yang mempengaruhi *return* saham adalah *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan yang digunakan para investor untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki. *Net profit margin* menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Ketika nilai *net profit margin* naik maka menandakan kinerja perusahaan semakin baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanif (2020) mengatakan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh positif dengan *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nathania et al., (2023) mengatakan bahwa berdasarkan hasil uji Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin Terhadap Return**

Saham Perusahaan Asuransi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”

METODE

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian yang berdasarkan pada prosedur analitik yang menggunakan pengolahan data. Penelitian kuantitatif memungkinkan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu konteks tertentu, seperti pengaruh laba akuntansi, total arus kas, dan *net profit margin* terhadap *return* saham perusahaan asuransi. Metode kuantitatif biasanya melibatkan pengumpulan data *numerik*, analisis statistik, dan interpretasi hasil untuk menarik kesimpulan yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel independen (laba akuntansi, total arus kas, dan *net profit margin*) dengan variabel dependen (*return* saham).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia periode 2020-2022 yang menjadi pusat perdagangan saham di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti sehingga bisa menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah ialah perusahaan dalam bidang asuransi yang tercatat di BEI.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari penelitian yang tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data penelitian ini bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

Menurut Sugiono (2015) kriteria untuk pengambilan sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perusahaan asuransi yang dalam pelaporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
- Perusahaan asuransi yang mempunyai data lengkap yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan kriteria yang telah diatas, maka terdapat beberapa perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2020 - 2022 dengan waktu pengamatan per tahun selama 3 (tiga) tahun pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif dalam

penelitian ini akan memberikan gambaran distribusi data seluruh variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini yaitu laba akuntansi, total arus kas, *net profit margin*, dan *return saham* pada perusahaan asuransi. Deskripsi dari variabel – variabel penelitian ditunjukkan oleh Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA AKUNTANSI	48	-5.36	1568.11	81.7062	292.34113
ARUS KAS	48	-.98	2080.92	115.5185	442.13535
NET PROFIT MARGIN	48	.30	76.59	13.7271	15.38613
RETURN SAHAM	48	-.74	2.71	.1477	.58020
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 48. Dari 48 data sampel *return saham* (Y), nilai minimum sebesar -0.074, nilai maksimum sebesar 2.71, dari periode 2020-2022 diketahui nilai mean sebesar 0.147, serta nilai standar deviasi sebesar 0.580 yang artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Laba akuntansi (X1) dari 48 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar -5.36, nilai maksimum sebesar 1568.11, nilai mean dari periode 2020-2022 sebesar 81.706, serta nilai standar deviasi sebesar 292.341 artinya nilai mean laba akuntansi periode 2020-2022 lebih kecil dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Arus Kas (X2) dari 48 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar -0.98 yang nilai maksimum sebesar

2080.92, nilai mean dari periode 2020-2022 sebesar 115.518, serta nilai standar deviasi sebesar 442.135 artinya nilai mean periode 2020-2022 lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Net Profit Margin (X3) dari 48 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.30 yang nilai maksimum sebesar 76.590, nilai mean dari periode 2020-2022 sebesar 13.727, serta nilai standar deviasi sebesar 15.386 artinya nilai mean periode 2020-2022 lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi syarat dari asumsi klasik sehingga kelayakannya dapat diketahui. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas,

uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Menurut sugiono (2014) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak.

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini taraf nyata yang dipilih adalah 0,05 karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikan yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu-ilmu sosial.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.52652318
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: data penelitian yang di olah 2024

Dari data pada tabel di atas, kita mendapatkan nilai probabilitas 0,057, diatas probabilitas 0,05. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa residual penelitian berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Dasar yang digunakan untuk menganalisis ada tidaknya heteroskedastisitas:

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.295	.084		3.520	.001
	LABA AKUNTANSI	.000	.000	.136	.407	.686
	ARUS KAS	.000	.000	-.158	-.450	.655
	NET PROFIT MARGIN	.003	.004	.114	.678	.501

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: data penelitian yang di olah 2024

Berdasarkan hasil pengujian Gletjer diatas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai probability signifikansi pada variabel Residual 2 diatas 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari problem heteroskedastisitas.

Uji Autokeralasi

Uji Aautokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena abservasi

yang berturutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena masalah residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji durbin Watson. Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang diuji adalah:

H₀: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.420 ^a	.176	.120	.54418	2.244

a. Predictors: (Constant), NET PROFIT MARGIN, LABA AKUNTANSI, ARUS KAS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data penelitian yang di olah 2024

Berdasarkan hasil uji autokolerasi diatas, diketahui bahwa:

Durbin Watson	DL	DU	4-DL	4-DU
2.244	1.462	1.628	2.538	2.372

Dari tabel diatas dapat dituliskan bahwa: $du < dw < 4-du$ yang artinya $1.462 < 2.244 < 2.372$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokolerasi.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah mempunyai angka tolerance di atas ($>$) 0,10 dan mempunyai nilai VIF di bawah ($<$) 10.
- Mengkorelasikan antara variabel independen, apabila memiliki korelasi yang sempurna (lebih dari 0,05), maka terjadi problem multikolinieritas demikian sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LABA AKUNTANSI	.201	4.987
ARUS KAS	.182	5.483
NET PROFIT MARGIN	.801	1.248

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data penelitian yang di olah 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Laba Akuntansi sebesar 4.987 nilai tolerance sebesar 0.201, variabel Arus Kas dengan nilai VIF sebesar 5.483 nilai tolerance 0,182 dan variabel Net Profit Margin dengan nilai VIF sebesar 1.248 nilai tolerance 0.801. Semua variabel tersebut nilai VIF kurang dari 10 dengan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas

Analisis Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham perusahaan pada perusahaan asuransi. Rangkuman hasil perhitungan regresi berganda disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.035	.110		.318	.752
LABA AKUNTANSI	-.001	.001	-.549	1.798	.079
ARUS KAS	.001	.000	.608	1.897	.064
NET PROFIT MARGIN	.008	.006	.212	1.386	.173

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data penelitian yang di olah 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 0.035 - 0.001X_1 + 0.001X_2 + 0.008X_3 + e$

Dilihat dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0.035, artinya bila variabel bebas return saham, arus kas dan net profit margin dianggap konstan maka dapat diprediksi return saham sebesar 0.035 satuan.

Variabel laba akuntansi (X_1) pada model regres linier berganda di atas nilai koefisien sebesar -0.001 , artinya apabila nilai variabel laba akuntansi meningkat sebesar 1 unit dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel return saham turun sebesar 0.001.

Variabel arus kas (X_2) pada model regres linier berganda di atas nilai koefisien sebesar 0.001, artinya apabila

nilai variabel arus kas meningkat sebesar 1 unit dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel return saham naik sebesar 0.001.

Variabel net profit margin (X_3) pada model regres linier berganda di atas nilai koefisien sebesar 0.008, artinya apabila nilai variabel net profit margin meningkat sebesar 1 unit dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel return saham naik sebesar 0.008.

Pengujian Hipotesis

Uji T digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria dalam pengukuran uji-t adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.035	.110		.318	.752
LABA AKUNTANSI	-.001	.001	-.549	-1.798	.079
ARUS KAS	.001	.000	.608	1.897	.064
NET PROFIT MARGIN	.008	.006	.212	1.386	.173

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data diolah tahun 2024

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return saham.

Hipotesis pertama atau variabel X1 dalam penelitian ini adalah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Return Saham. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Laba Akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar $0.079 > 0.05$ dan t hitung $-1.789 > t$ tabel 2.015 sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Pengaruh Total Arus Kas terhadap Return saham

Hipotesis kedua atau variabel X2 dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Arus Kas berpengaruh terhadap Return Saham. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Arus Kas memiliki nilai signifikan sebesar $0.064 > 0.05$ dan t hitung $1.897 < t$ tabel 2.015 sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Pengaruh netProfit margin terhadap return saham

Hipotesis ketiga atau variabel X3 dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap Return Saham. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel Arus Kas memiliki nilai signifikan sebesar $0.173 > 0.05$ dan t hitung $1.386 < t$ tabel 2.015 sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Pembahasan

Pengaruh laba akuntansi terhadap Return saham

Variabel laba akuntansi memiliki nilai t -hitung sebesar $-1.789 < t$ -tabel 2.015 dan probabilitas sebesar $0.079 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba akuntansi perusahaan tidak menentukan jumlah *return* saham yang akan diperoleh perusahaan tersebut Pengaruh negatif dari laba akuntansi dampaknya tidak cukup besar dan signifikan terhadap kondisi atau kinerja perusahaan secara keseluruhan. Faktor lain yang menyebabkan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham dikarenakan preferensi investor lebih menyukai pembayaran dividen dalam bentuk tunai. Investor lebih menyukai penerimaan dividen daripada *capital gain*. Jadi, meskipun laba akuntansi yang dihasilkan tinggi tetapi tidak disampaikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen maka investor tidak akan merespon terhadap laba akuntansi yang dilaporkan oleh perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan tetap fokus pada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap *return* saham dan kesehatan keuangan mereka Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Rachmawati 2021) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return saham*

Pengaruh total arus kas Terhadap return saham.

Variabel total arus kas memiliki nilai t -hitung sebesar $1.897 < t$ -tabel 2.015 dan probabilitas sebesar $0.064 > 0,05$ sehingga simpulkan variabel total arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Total arus kas yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham disebabkan oleh berbagai faktor seperti sentiment pasar yang mempengaruhi harga saham, informasi yang terlambat

mengenai laporan arus kas dan arus kas yang rendah.

Tidak pengaruhnya variabel total arus kas terhadap *return* saham terjadi karena total arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan *return* saham seputar tanggal laporan. Tidak adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi total arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hal tersebut dapat disebabkan karena pengumuman laporan aliran Arus Kas di surat kabar yang go public masih jarang dilakukan di Indonesia. Laporan yang sering diumumkan hanyalah Neraca dan Laporan Laba Rugi. Arus Kas terjadi karena operasi proyek tersebut, dan terjadi selama usia ekonomis proyek tersebut. Umumnya arus kas ini diharapkan positif, meskipun pada awal-awal usia proyek dapat ditaksir masih akan negatif. Ketidakjelasan kondisi arus kas ini memungkinkan para investor tidak menggunakan informasi dari Arus Kas, sehingga tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Wahyuningsih et al, 2020) yang menyatakan bahwa total arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *net profit margin* Terhadap *retur* saham

Variabel *net profit margin* memiliki nilai t-hitung sebesar $1.386 < t$ -tabel 2.015 dan probabilitas sebesar $0.173 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *net profit margin* pada periode tersebut tidak dapat menjadi acuan yang pasti bagi investor untuk melakukan

investasinya, hal ini disebabkan oleh strategi manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih disetiap penjualan yang kurang efektif.

Net profit margin hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, namun kurang menggambarkan bagaimana situasi dan perkembangan perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan *net profit margin* sebagai pertimbangan investasinya. Fenomena ini bisa terjadi karena besar kecilnya laba bersih perusahaan tidak selalu menjadi indikator kinerja perusahaan yang dapat diandalkan selama periode waktu tertentu. Indikator yang dapat diandalkan dalam meningkatkan *return* saham adalah harga saham. Dengan meningkatnya harga saham, maka akan meningkat juga *return* saham yang akan didapatkan. Penelitian ini diperkuat oleh hasil peneltian yang dilakukan oleh (Latipah Retna Sari 2020) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Retun* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di lakukan di bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
2. Total arus kas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
3. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, Jurnal, Ilmu Ekonomi, and Riana Astuti. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 03: 17–28.
- Butar, Monetarist Butar, Yannuke Patricia Siahaan, Johari Sitompul, Irman Jaya Ndruru, and Universitas Darma Agung. 2022. "PENGARUH ARUS KAS DAN LABA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK." 7(2): 109–17.
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh rasio keuangan dan volume perdagangan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Ghifara, Maraya, and Deliza Henny. 2023. "Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Market Ratio Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2021." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 2(2): 330–40. doi:10.55606/jurrie.v2i2.1820.
- Icha, Ayu, Rahmana Sari, and Luh Komang Merawati. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI." 2(2): 37–56.
- Irman, Mimelientesa, and Astri Ayu Purwati. 2020. "Analysis On The Influence Of Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017." I(1): 36–44.
- Iswadi & Yunina. 2006. Pengaruh Laba Akuntansi, Finance Leverage, dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal E-Mabis FE-Unimal*, 7(1): 1-28.
- Kuswanto, Heri, and Endy Norma Chyntia Damayanti. 2019. "Analisis Risiko Pada Return Saham Perusahaan Asuransi Menggunakan Metode VaR Dengan Pendekatan ARMA-GARCH." *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi* 16(1): 40. doi:10.20956/jmsk.v16i1.6197.
- Nur, Fadhlun, Aulia Samalam, Marjam Mangantar, Ivonne S Saerang, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. 2018. "PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI BEI PERIODE 2012-2016 THE EFFECT OF RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK RETURN IN INSURANCE COMPANIES IN THE IDX PERIOD 2012-2016." 6(4): 3863–72.
- Öztürk, Hakkı. 2017. "The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange." *Accounting and Finance Research* 7(1): 109. doi:10.5430/afr.v7n1p109.
- Pande, I, and Luh Sudjarni. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3(3): 255349.
- Rahayu, Puji, Fakultas Ekonomi, D A N Ilmu, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. 2023. "PENGARUH LABA AKUNTANSI , TOTAL ARUS KAS , PRICE EARNING RATIO , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE , NET PROFIT MARGIN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN."
- Razak, Linda, and Rahmi Syafitri. 2018. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total

- Arus Kas, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 1. doi:10.22487/j26223090.2018.v1.i1. 10483.
- Saerang, Ivonne S, C Cindy, I S Saerang, and J S B Sumarauw. 2024. “C . Cindy , I . S . Saerang , J . S . B . Sumarauw PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS SAHAM INFOBANK-15 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022 THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE , RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON COMPANY VALUE ON THE INFOBANK-15 STOCK INDEX OF THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2022 *Jurnal EMBA* Vol . 12 No . 01 Januari 2024 , Hal . 374-385.” 12(01): 374–85.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus KAs Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1).
- Sulistiowati, Retno, Dra Raden, and Rara Ratih. 2019. “HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).” 3(01): 20–29.
- Susanto, Marco, Felisia Christin, and Ferdinand Napitupulu. 2023. “(Study of Consumer Goods Industry Sector Companies in 2018-2021) Pengaruh Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Dalam Pasar Modal Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Tahun 2018-2021).” 4(3): 2917–29.
- Syamsul, Muhammad, and M A Arif. 2022. “TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021) SKRIPSI.”
- Yang, Analisis Faktor-faktor, Mempengaruhi Ketepatan, Waktu Pelaporan, Pada Perusahaan, Manufaktur Yang, Terdaftar Di, and Bursa Efek. 2020. “*Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP) Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP).*” 6(1): 88–101.
- Zuliyana, Meti, Dwi Septa Aryani, Ima Andriyani, and M Apriansyah Prayuda. 2022. “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” : 526–31.
- <http://www.idx.co.id>.